

## ABSTRAKSI

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**RE-DESIGN RUMAH SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA**  
*Dengan Penekanan Pada Suasana Ruang Yang*  
*Mendukung Proses Penyembuhan Pasien Dan*  
*Konservasi Sebagai Pembentuk Penampilan Bangunan*

**RE-DESIGN DR.YAP EYE HOSPITAL YOGYAKARTA**  
*Focusing On Space Situation To Support Patient Healing Process*  
*And Conservation As Image Of Building Appearance*

Nama : ADISTA NOVA  
No. Mhs : 97512010

Dosen Pembimbing I : Ir. H. Munichy, B. E. , M. Arch  
Dosen Pembimbing II : Ir. Handoyotomo, MSA

Permasalahan yang dibahas pada penulisan ini adalah bagaimana menciptakan suasana ruang yang mendukung proses penyembuhan pasien penyakit mata, juga menunjang berlangsungnya kegiatan pelayanan kesehatan mata dan bagaimana mewujudkan penampilan bangunan baru yang sesuai dengan fungsi utama Rumah Sakit Mata yaitu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mata dengan tetap berpegang pada "konservasi" bangunan lama yaitu Rumah Sakit Mata Dr. Yap sebagai pembentuk penampilan bangunan.

Proses analisa ditujukan pada suasana ruang yang mendukung proses penyembuhan pasien penyakit mata dengan sistem sirkulasi yang jelas dan mudah dengan mempertimbangkan fungsi antara lain dengan: warna, skala, sirkulasi, pencahayaan, interior ruangan, dan "konservasi" sebagai dasar perancangan bangunan baru. Kedua permasalahan tersebut lingkungannya dibatasi hanya pada ruang-ruang yang relatif banyak berhubungan dengan pasien, yaitu : ruang tunggu, ruang pendaftaran, ruang pemeriksaan atau ruang berobat, dan ruang inap. Untuk tindak pelestarian dilakukan secara konservasi dan renovasi dimana setiap perubahan fisik diamati berdasarkan pola-polanya yaitu *pattern*, *alignment*, dan *shape and size* pada bangunan lama.

Dari hasil analisa kedua persoalan tersebut diatas (suasana ruang yang mendukung penyembuhan pasien dan konservasi bangunan) maka hasil yang didapat sebagai konsep dasar yaitu:

1. Penggunaan warna yang dipilih adalah warna yang memiliki efek penyembuhan yaitu warna biru, hijau muda, oranye, dan ungu muda.
2. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan dengan pencahayaan diffus 10-100 ft yang adapat membantu proses penyembuhan.
3. Skala ruang yang digunakan pada umumnya skala manusia atau skala normal karena dapat menimbulkan suasana nyaman, akrab, santai, dan menenangkan.
4. Penggunaan interior dibuat sederhana dan tegas untuk memberi kesan akrab dan menyenangkan sehingga mengurangi kecemasan juga dapat membantu menegaskan bentuk ruang sehingga memudahkan pasien.
5. Secara garis besar sistem pola sirkulasi dapat dibagi dua yaitu linier dan radial untuk memudahkan pencapaian.
6. Penampilan fisik bangunan secara konservasi, dengan tetap mempertahankan elemen-elemen melalui dasar pola *pattern*, *alignment*, dan *shape and size* sebagai karakter pembentuk bangunan baru yaitu elemen pintu, jendela, dinding, lantai, kolom, entrance, atap, dan fasade bangunan yang menjadi ciri khas fisik bangunan lama yaitu Rumah Sakit Mata Dr. Yap.